

## Inovasi Sarana dan Prasarana Pendidikan di MA Al-Furqon Cimerak

Nurhidayat<sup>1</sup>, Dian Nurdiansah<sup>2</sup>, Neneng Nurmalasari<sup>3</sup>

<sup>1</sup>STIT NU AL-Farabi Pangandaran, e-mail: nurhidayat@stitnualfarabi.ac.id

<sup>2</sup>STIT NU AL-Farabi Pangandaran, e-mail: dianardiansah@stitnualfarabi.ac.id

<sup>3</sup>STIT NU AL-Farabi Pangandaran, e-mail: nurmalasarineng0@gmail.com

### Histori Naskah

Diserahkan:  
01-01-2024

Direvisi:  
07-01-2024

Diterima:  
08-01-2024

### Keywords

: Governance, Infrastructure, Education

### ABSTRACT

*Education is the main pillar of a nation's development. As time goes by, the demand for better quality education is increasing. The role of smart and innovative educational governance is the main key in building a better future. The importance of smartly structuring and utilizing educational infrastructure can be used as a catalyst to increase the effectiveness and efficiency of education at MA Al-Furqon Cimerak. The method used is a qualitative method by making direct observations at MA Al-Furqon Cimerak and conducting interviews. With innovation in the use of infrastructure, it is possible to create high-quality student talent. Based on observations at MA Al-Furqon Cimerak, it was found that innovation in infrastructure at MA Al-Furqon Cimerak must be carried out in stages: Equipping facilities and infrastructure to support learning needs, solving the root of problems that are obstacles, and accommodating students' interests and talents without being fixated on the completeness of existing facilities and infrastructure. By being able to solve the root of the problems that exist in the infrastructure at MA Al-Furqon Cimerak, it is hoped that each stakeholder will be able to improve the quality of education by: Analyzing the root of the problem, developing innovative solutions, integrating technology, involving stakeholders, monitoring and evaluating, and continuous learning.*

### ABSTRAK

Pendidikan merupakan pilar utama pembangunan suatu bangsa. Seiring dengan perkembangan zaman, tuntutan akan kualitas pendidikan yang lebih baik semakin meningkat. Peran tata kelola pendidikan yang cerdas dan inovatif menjadi kunci utama dalam membangun masa depan yang lebih baik. Pentingnya penataan dan pemanfaatan sarana prasarana pendidikan yang cerdas dapat dijadikan sebagai katalisator untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pendidikan di MA Al-Furqon Cimerak. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan melakukan observasi secara langsung ke MA Al-Furqon cimerak dan melakukan wawancara. Dengan adanya inovasi dalam pemanfaatan sarana prasarana memungkinkan terciptanya minat bakat siswa yang berkualitas. Berdasarkan observasi di MA Al-Furqon Cimerak di temukan fakta bahwa inovasi sarana prasarana di MA Al-Furqon Cimerak harus dilakukan dengan tahapan : Melengkapi sarana dan prasarana untuk mendukung kebutuhan pembelajaran, memecahkan akar masalah yang menjadi penghambat, dan mewedahi minat dan bakat siswa tanpa terpaku pada kelengkapan sarana dan prasarana yang ada. Dengan mampu memecahkan akar masalah yang ada dalam sarana prasarana di MA Al-Furqon cimerak, diharapkan setiap stakeholder mampu meningkatkan kualitas pendidikan dengan cara: Analisis akar masalah, pengembangan solusi inovatif, pengintegrasian teknologi, keterlibatan pemangku kepentingan, monitoring dan evaluasi, dan pembelajaran yang berkelanjutan.

### Kata Kunci

: Tata Kelola, Sarana Prasarana, Pendidikan

### Corresponding Author

: Nurhidayat, STIT NU AL-Farabi Pangandaran, Jl. Raya Cigugur KM. 3, Kompleks Pesantren Babakan Jamanis, Kel. Karang Benda, Kec. Parigi, Kab. Pangandaran , e-mail: nurhidayat@stitnualfarabi.ac.id

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama pembangunan suatu bangsa. Seiring dengan perkembangan zaman, tuntutan akan kualitas pendidikan yang lebih baik semakin meningkat. Peran tata kelola pendidikan yang cerdas dan inovatif menjadi kunci utama dalam membangun masa depan yang lebih baik. Salah satu faktor pendukung peningkatan kualitas Pendidikan adalah berkaitan dengan pengelolaan sarana dan prasarana (Ridwanulloh et al., 2023).

MA Al-Furqon Cimerak sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki peran penting dalam mencetak generasi yang cerdas, kreatif, dan berintegritas. Melalui inovasi dalam sarana dan prasarana pendidikan, MA Al-Furqon Cimerak bertekad menjadi wahana pembelajaran yang berfokus pada pengembangan potensi setiap individu siswa. Konsep tata kelola cerdas dalam pendidikan tidak hanya mencakup aspek manajemen, tetapi juga melibatkan penerapan teknologi, metode pembelajaran inovatif, dan peningkatan kualitas tenaga pendidik.

Dalam tatanan bahasa, Winarno mendefinisikan pengelolaan diambil dari akar kata mengelola. Dalam konteks tata kelola cerdas di MA Al-Furqon Cimerak, konsep ini menjadi krusial dalam merancang strategi manajemen yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Pengelolaan yang baik diartikan sebagai kemampuan untuk mengelola sumber daya secara efisien, transparan, dan bertanggung jawab (Habibatulloh et al., 2022). Penerapan konsep pengelolaan dalam tata kelola cerdas mencakup berbagai aspek, mulai dari manajemen administrasi sekolah hingga pengelolaan kurikulum dan sumber daya manusia. Dengan kata lain, pengelolaan di MA Al-Furqon Cimerak tidak hanya berkaitan dengan administrasi rutin, tetapi juga mencakup strategi pengembangan jangka panjang untuk memastikan keberlanjutan dan kemajuan pendidikan.

Upaya untuk mengelola dengan bijak juga mencakup pemahaman mendalam terhadap kebutuhan dan potensi siswa. Pengelolaan yang cerdas harus mampu mengidentifikasi dan mengoptimalkan bakat serta keunikan setiap individu siswa, sehingga proses pendidikan dapat menjadi lebih personal dan relevan. Pentingnya tata kelola cerdas tidak hanya berdampak pada kualitas pendidikan di masa kini, tetapi juga memberikan fondasi kuat untuk menciptakan masa depan yang berkelanjutan. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi inovatif yang dapat diterapkan secara luas untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan relevansi pendidikan di berbagai lembaga.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan melakukan kajian berdasarkan teori dan observasi ke lapangan. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati (Creswell, 2014; Sugiyono, 2012). Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dari Kepala Sekolah dan Ketua Osis di MA Al-Furqon Cimerak. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1). Observasi, yaitu proses pengumpulan data dengan menggunakan alat indera yang perlu direkam dan dicatat secara sistematis (Yus, 2012). 2). Wawancara, yaitu percakapan dengan maksud tertentu (Abubakar, 2021).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Peningkatan Sarana dan Prasarana secara Berkelanjutan

Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan untuk menunjang proses pendidikan, khususnya dalam proses belajar-mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi serta alat-alat dan media pengajaran (Mulyasa, 2010). Sarana pendidikan yang cerdas bukan hanya sekadar bentuk fisik bangunan

atau peralatan, tetapi juga melibatkan konsep pengelolaan yang efisien dan inovatif. Pengadaan sarana dan prasarana merupakan fungsi operasional pertama dalam manajemen sarana dan prasarana pendidikan persekolahan. Fungsi ini hakikatnya merupakan serangkaian kegiatan untuk menyediakan sarana dan prasarana pendidikan sekolah sesuai dengan kebutuhan, baik berkaitan dengan jenis dan spesifikasi, jumlah, waktu maupun tempat, dengan harga maupun sumber yang dapat dipertanggung jawabkan (Putri et al., 2023). Dalam rangka mencapai tata kelola cerdas, MA Al-Furqon Cimerak perlu mengintegrasikan konsep pengelolaan yang dijelaskan oleh Winarno dengan optimalisasi sarana pendidikan. Hal ini mencakup strategi pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas, peningkatan ketersediaan alat pengajaran yang mutakhir, serta pemanfaatan teknologi dalam mendukung proses belajar-mengajar.

Pentingnya penataan dan pemanfaatan sarana pendidikan yang cerdas dapat dijadikan sebagai katalisator untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pendidikan di MA Al-Furqon Cimerak. Menurut Darmawan (2014) sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolah raga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkas (Zohriah, 2015). Dengan memastikan bahwa gedung, ruang kelas, meja, kursi, dan alat pengajaran lainnya tersedia dan berfungsi dengan baik, lembaga ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang inspiratif dan kondusif bagi pengembangan potensi siswa.

Secara bahasa, prasarana diartikan sebagai alat tidak langsung untuk mencapai tujuan dalam pendidikan. Prasarana dapat mencakup aspek-aspek seperti kebijakan pendidikan, dukungan masyarakat, serta jaringan kerja sama dengan pihak luar lembaga pendidikan (Rahayu & Haq, 2021). Dalam konteks MA Al-Furqon Cimerak, prasarana juga dapat mencakup hubungan dengan pemangku kepentingan, dukungan dari komunitas lokal, dan kebijakan-kebijakan yang mendukung visi dan misi pendidikan yang cerdas dan inovatif. Pentingnya prasarana dalam konteks ini terletak pada kontribusinya terhadap pencapaian tujuan pendidikan jangka panjang. Tanpa dukungan prasarana yang memadai, implementasi inovasi dalam pengelolaan dan pengembangan sarana pendidikan dapat terhambat. Oleh karena itu, artikel dapat menyoroiti bagaimana MA Al-Furqon Cimerak membangun dan menjaga prasarana yang mendukung, mulai dari keterlibatan aktif dengan komunitas sekitar hingga penerapan kebijakan yang mendukung visi lembaga.

Sarana dan prasarana merupakan suatu kondisi yang dipersyaratkan untuk berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di sekolah. Sarana pendidikan, yang mencakup fisik ruang kelas, peralatan pengajaran, dan infrastruktur sekolah, bersama dengan prasarana yang melibatkan kebijakan, dukungan masyarakat, dan kerjasama dengan berbagai pihak, menjadi unsur krusial dalam upaya menciptakan lingkungan belajar yang optimal. Pemahaman akan pentingnya sarana dan prasarana ini menjadi landasan bagi MA Al-Furqon Cimerak dalam merancang strategi tata kelola cerdas yang komprehensif. Ketersediaan sarana yang memadai, seperti gedung yang layak, ruang kelas yang nyaman, serta peralatan pengajaran yang modern, menciptakan kondisi yang mendukung keberlangsungan kegiatan belajar mengajar. Namun, tanpa dukungan prasarana yang melibatkan kebijakan-kebijakan inovatif, partisipasi masyarakat, dan kolaborasi dengan pihak luar sekolah, implementasi tata kelola cerdas dapat terhambat.

Melalui penyelarasan antara sarana dan prasarana, MA Al-Furqon Cimerak dapat mencapai tujuan tata kelola cerdas yang holistik, di mana kondisi fisik yang memadai dipertautkan dengan keberlanjutan melalui dukungan kebijakan dan keterlibatan aktif masyarakat. Dengan demikian, pembahasan ini menjadi cermin dari komitmen lembaga

pendidikan tersebut untuk membangun masa depan yang lebih baik melalui inovasi dalam aspek sarana dan prasarana pendidikan.

## **B. Memecahkan Akar Masalah yang Menjadi Penghambat dalam Proses Pembelajaran**

Dalam upaya memecahkan akar masalah yang menghambat proses pembelajaran memiliki relevansi yang besar. Tindakan konkret ini tidak hanya berfokus pada sarana dan prasarana fisik, tetapi juga melibatkan aspek-aspek lain yang dapat memengaruhi kualitas pendidikan.

### **1. Analisis Akar Masalah:**

Sebelum dapat memecahkan masalah, langkah pertama yang perlu diambil adalah melakukan analisis mendalam terhadap akar masalah yang dihadapi. Dalam konteks MA Al-Furqon Cimerak, mungkin terdapat hambatan seperti kurangnya dukungan masyarakat, kendala dalam implementasi kebijakan, atau permasalahan spesifik terkait metode pengajaran.

### **2. Pengembangan Solusi Inovatif:**

Setelah akar masalah diidentifikasi, langkah berikutnya adalah mengembangkan solusi inovatif. Pemecahan masalah tidak hanya berkaitan dengan penanganan langsung terhadap masalah, tetapi juga melibatkan ide-ide baru dan kreativitas dalam mencari solusi yang berkelanjutan.

### **3. Pengintegrasian Teknologi:**

Dalam era modern, teknologi memegang peran kunci dalam pemecahan masalah pendidikan. Penggunaan teknologi dapat membantu dalam meningkatkan efisiensi proses pembelajaran, memberikan akses pendidikan yang lebih luas, dan menyediakan platform untuk inovasi pendidikan.

### **4. Keterlibatan Pemangku Kepentingan:**

Keterlibatan aktif dari semua pemangku kepentingan, termasuk guru, siswa, orang tua, dan komunitas lokal, merupakan faktor penting dalam memecahkan masalah pendidikan. Dengan melibatkan mereka dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan solusi, dapat diciptakan lingkungan yang mendukung keberhasilan pembelajaran.

### **5. Monitoring dan Evaluasi:**

Setelah solusi diterapkan, penting untuk melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala. Dengan melakukan pemantauan yang cermat, dapat diidentifikasi potensi masalah baru atau perubahan kebijakan yang diperlukan untuk menjaga keberlanjutan dan keberhasilan solusi yang diimplementasikan.

### **6. Pembelajaran Berkelanjutan:**

Pemecahan masalah yang efektif melibatkan siklus pembelajaran berkelanjutan. Setiap solusi yang diimplementasikan memberikan peluang untuk pembelajaran lebih lanjut, memungkinkan MA Al-Furqon Cimerak untuk terus beradaptasi dengan perubahan dalam dunia pendidikan.

Dengan merinci langkah-langkah ini, MA Al-Furqon Cimerak dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih baik melalui tata kelola cerdas, memastikan bahwa tidak hanya sarana dan prasarana yang diperbaharui, tetapi juga bahwa akar masalah yang mungkin menghambat proses pembelajaran telah diidentifikasi dan ditangani secara efektif. Ini sejalan

dengan tujuan pembahasan sebelumnya untuk membangun masa depan pendidikan yang lebih baik melalui inovasi.

### **C. Mewadahi Minat dan Bakat Siswa Tanpa Terpaku pada Kelengkapan Sarana dan Prasarana yang Ada.**

MA Al-Furqon Cimerak menghadapi keterbatasan sarana dan prasarana dalam upaya membangun tata kelola pendidikan yang cerdas. Akan tetapi dengan keterbatasan yang dimiliki oleh MA Al-Furqon Cimerak, sarana dan prasarana yang ada harus bisa dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk kenyamanan siswa. Tidak hanya berfokus pada perbaikan fisik semata, lembaga ini juga menunjukkan kesungguhan dalam mewadahi minat dan bakat siswa, memecahkan akar masalah yang mungkin menghambat pembelajaran, dan merancang strategi personalisasi pembelajaran yang responsif. Pada tahap ini, kita fokus pada bagaimana lembaga pendidikan dapat merespons keberagaman minat dan bakat siswa dengan bijaksana, terlepas dari kendala kelengkapan sarana dan prasarana, dengan beberapa hal berikut:

- 1. Pendekatan Personalisasi Pembelajaran:** Salah satu langkah utama dalam mewadahi minat dan bakat siswa adalah dengan menerapkan pendekatan personalisasi pembelajaran. Ini mencakup pemahaman mendalam tentang minat dan bakat setiap siswa, serta penyesuaian metode pengajaran dan kurikulum untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih bermakna.
- 2. Pengembangan Program Ekstrakurikuler:** Meskipun terdapat keterbatasan sarana dan prasarana, pengembangan program ekstrakurikuler dapat menjadi sarana yang efektif untuk mengeksplorasi minat dan bakat siswa di luar kurikulum utama. Aktivitas ini tidak hanya membantu siswa mengembangkan keterampilan tambahan, tetapi juga memberikan ruang bagi mereka untuk mengejar minat dan bakatnya.
- 3. Pemberdayaan Guru sebagai Pembimbing:** Guru memiliki peran kunci dalam mendeteksi dan mengembangkan minat dan bakat siswa. Oleh karena itu, pelibatan guru sebagai pembimbing yang peduli dan mendukung sangat penting. Peningkatan keterampilan guru dalam mendukung perkembangan pribadi siswa dapat menjadi solusi ketika kelengkapan sarana dan prasarana terbatas.
- 4. Penggunaan Sumber Daya Lokal:** Pemanfaatan sumber daya lokal, seperti keahlian dan pengetahuan komunitas sekitar, dapat menjadi cara untuk melengkapi keterbatasan sarana dan prasarana. Dengan berkolaborasi dengan masyarakat lokal, MA Al-Furqon Cimerak dapat membuka peluang baru untuk mengembangkan minat dan bakat siswa.
- 5. Peningkatan Kolaborasi dengan Industri atau Profesional:** Mengembangkan kerjasama dengan industri atau profesional di bidang tertentu dapat memberikan siswa kesempatan untuk merasakan dan mengasah keterampilan praktis mereka. Meskipun sarana dan prasarana mungkin terbatas, kolaborasi semacam ini dapat memberikan pengalaman langsung yang berharga.

### **PENUTUP**

Penerapan konsep tata kelola cerdas di MA Al-Furqon Cimerak mencakup aspek manajemen yang efektif, pemanfaatan teknologi, dan peningkatan kualitas sarana serta prasarana. Langkah-langkah ini menciptakan lingkungan pendidikan yang dinamis, responsif, dan relevan dengan tuntutan zaman. Dengan demikian, lembaga ini mampu menghasilkan generasi yang tidak hanya memiliki kecerdasan akademis, tetapi juga kreativitas, kepemimpinan, dan moralitas yang kuat. Tata kelola cerdas di MA Al-Furqon Cimerak bukan sekadar upaya untuk memenuhi standar pendidikan, tetapi sebuah komitmen untuk memberikan kontribusi

positif terhadap perkembangan masyarakat dan bangsa. Inovasi dalam pendidikan bukanlah pilihan, melainkan kebutuhan yang mendesak di era yang terus berubah ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abubakar, R. (2021). *PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN* (1st ed.). SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE Publications, Inc. <https://www.pdfdrive.com/qualitative-quantitative-and-mixed-methods-approaches-e91943566.html>
- Habibatulloh, K. N., Widodo, S., & Murni, T. (2022). Studi Tentang Akuntabilitas, Transparansi Pengelolaan Keuangan Sekolah Dan Kualitas Layanan Pendidikan Di SMA Negeri Kabupaten Kaur Yang Terakreditasi A, B, Dan C. *The Manager Review*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.33369/tmr.v4i1.25835>
- Mulyasa, E. (2010). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (9th ed.). Rosdakarya.
- Putri, N. A., Wolor, C. W., & Marsofyati, M. (2023). Analisis Perencanaan Kebutuhan Sarana Dan Prasarana Pada Suku Dinas Kesehatan Jakarta Pusat. *Transformasi: Journal of Economics and Business Management*, 2(4), Article 4. <https://doi.org/10.56444/transformasi.v2i4.1165>
- Rahayu, A. D., & Haq, M. S. (2021). Sarana dan Prasarana Dalam Mendukung Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(1), 1–11.
- Ridwanulloh, M. U., Rohmah, I. A., & Sholikhah, N. Q. (2023). Optimalisasi Manajemen Sarana Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SDN Banjaran 4 Kota Kediri. *JoIEM (Journal of Islamic Education Management)*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.30762/joiem.v4i2.1062>
- Sugiyono, S. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Yus, A. (2012). *Penilaian Perkembangan Belajar anak Taman Kanak-Kanak*. Prenada Media Group.
- Zohriah, A. (2015). ANALISIS STANDAR SARANA DAN PRASARANA. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 1(02), Article 02. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v1i02.2003>